PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT MEMBACA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 MAGELANG

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Mekhtildis Constanza Mira Indrawati Taso

NIM 7101412166

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 April 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M. Si.

NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing

Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198010142005011001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Mei 2017

Penguji I

Dr. H. Muhsin, M.Si.

NIP. 19541101 198003 1 002

Penguji II

Wijang Sakitri, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198108262010122005

Penguji III

Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.

NIP.198010142005011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

iii

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mekhtildis Constanza Mira Indrawati Taso

NIM : 7101412166

Tempat Tanggal Lahir : Maumere, 05 Januari 1994

Alamat : Kab. Borong- Manggarai Timur- Flores- NTT

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya senndiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2017

Mekhtildis C. M. I. Taso

NIM 7101412166

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Membaca adalah kunci membuka jendela dunia.

Persembahan

Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Membaca dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang" ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Selama proses penelitian sampai disusunnya skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasi kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Hengky Pramusinto, S. Pd, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd., Kepala SMA Negeri 4 Magelang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Sri Handayani, S. Pd., Guru mata pelajaran ekonomi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu pengumpulan data dalam penelitian ini.
8. Seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Benyamin Juma dan Ibu Erna Sunarti yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan dan memberikan nasihat serta dorongan berupa motivasi dan materi.
10. Teman-teman Penkop A angkatan 2012, teman-teman anak bimbingan Pak Hengky dan kedua adik penulis Charlene dan Petty yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahun di bidang pendidikan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, April 2017

Penulis

SARI

Taso, Mekhtildis Constanza. 2017. *"Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Membaca dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Membaca, Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga. Masalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tergolong rendah hal tersebut dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) lebih banyak dibandingkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. SMA Negeri 4 Magelang memiliki penetapan KKM mata pelajaran ekonomi yaitu 77. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 125 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi sebesar 57.40%. Secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi sebesar 11.8%, minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi sebesar 16.9% dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi sebesar 17.1%. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masing-masing variabel motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan belajar dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan agar siswa semakin meningkatkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah dan jika menemukan tugas yang sulit siswa sebaiknya segera bertanya kepada yang lebih mengerti. Selain itu, siswa diharapkan dapat menanamkan budaya cinta baca pada diri sendiri, karena dengan membaca kita memperoleh banyak manfaat seperti: menambah wawasan dan pengetahuan tentang suatu informasi baru yang belum kita ketahui. Dan bagi orang tua diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan damai sehingga anak betah pada saat belajar di rumah yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

ABSTRACT

Taso, Mekhtildis Constanza. 2017. *"The Influence of Learning Motivation, Reading Interest and Home Environment towards the Learning Achievement of Economic Subject of the XI IPS students of SMA Negeri 4 Magelang"*. Final Project. Economics Education Program. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Learning Motivation, Reading Interest, Home Environment, and Learning Achievement.

The students' learning achievement can be influenced by many factors. In this study, those factors that can be predicted to influence learning achievement are learning motivation, reading interest, and home environment. The study shows that the learning achievement of economic class of the XI IPS students of SMA Negeri 4 Magelang are classified low, from the view point of minimum mastery criterion (KKM). The minimum mastery criterion for economic subject of SMA Negeri 4 Magelang is 77; and most of XI IPS students of SMA Negeri 4 Magelang got score under the minimum mastery criterion. The objective of this study is to know the influence of learning motivation, reading interest, and home environment towards the economic learning achievement of the second grade students of Social Program of SMA Negeri 4 Magelang.

The population of the study was the 125 second grade Social Program students of SMA Negeri 4 Magelang in the academic year of 2015/ 2016. The sample of the study was 95 students, that was taken by using proportional random sampling technique. The method for collecting data were interviewing, documentation, and questionnaire; and the method for analyzing data using descriptive analysis and multi liner regression.

The result of the study shows that learning motivation, reading interest and home environment simultaneously influential towards economic subject learning achievement at 57.40%. Partially, the influence of learning motivation is 11.8%, reading interest is 16,9% and home environment is 17.1%. The result of descriptive analysis shows that variables of learning motivation, reading interest, and home environment are in the highly-category, while the learning achievement is under minimum mastery criterion.

Based on the findings the students should increase self-confidence in finishing their tasks at school. When they find difficult tasks, it's expected to consult to their friends who have understood, even to their teachers. Above all, students should have reading habits in their mind, because through reading they can find many advantages, such as: enriching their knowledge about new information, increasing their vocabularies to improve self-confidence when speaking in front of many people, training their skills in thinking and analyzing. Further parents, should hoped create conducive and comfortable situation to make their children enjoy staying and studying at home. Finally, the children's learning achievement will increase.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI viii
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR GRAFIK xviii
DAFTAR BAGAN xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1 Tinjauan tentang Hasil Belajar 13
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar 13
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 14
2.2 Tinjauan tentang Motivasi Belajar 15
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar 15
2.2.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar 17
2.2.3 Fungsi Motivasi Belajar 18
2.2.4 Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar 19
2.3 Tinjauan tentang Minat Membaca 21
2.3.1 Pengertian Minat Membaca 21

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca 23
2.3.3 Ciri-Ciri Minat Membaca 24
2.4. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga 25
2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga 25
2.4.2 Fungsi Keluarga 28
2.4.3 Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Anak 30
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu 32
2.6 Kerangka pemikiran Teoritis 35
2.7 Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 43
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 43
3.2 Populasi 43
3.3 Sampel dan Teknik Sampling 44
3.4 Variabel Penelitian 45
3.4.1 Variabel Motivasi Belajar 45
3.4.2 Variabel Minat Membaca 46
3.4.3 Variabel Lingkungan Keluarga 46
3.4.5 Variabel Hasil Belajar 47
3.5 Metode Pengumpulan Data 47
3.5.1 Metode Dokumentasi 47
3.5.2 Metode Wawancara 47
3.5.3 Metode Kuesioner 48
3.6 Metode Analisis Uji Coba Instrumen 48
3.6.1 Validitas Angket 49
3.6.2 Reliabilitas Angket 52
3.7 Metode Analisis Data 53
3.7.1 Deskriptif Persentase 53
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 55
3.7.3 Analisis Regresi Berganda 57
3.7.4 Uji Hipotesis 58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60

4.1 Hasil Penelitian 60
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian 60
4.1.2 Analisis Deskriptif Persentase 60
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 69
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda 73
4.1.5 Analisis Uji Hipotesis 74
4.2 Pembahasan 78
BAB V PENUTUP 87
5.1 Simpulan 87
5.2 Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 91

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

1.1 Data Pengunjung Perpustakaan Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 4
1.2 Data Pekerjaan Orang Tua/Wali Siswa-Siswi XI IPS SMA Negeri 4 Magelang..... 6
1.3 Data Hasil UTS Siswa-Siswi XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 7
1.4 Data Hasil UTS Siswa-Siswi XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 8
2.1 Data Pengunjung Perpustakaan Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017..... 23
2.2 Penelitian Terdahulu 33
3.1 Data Jumlah Siswa-Siswi XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Per Kelas 43
3.2 Data Jumlah Sampel Penelitian..... 45
3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar..... 50
3.4 Hasil Uji Validitas Minat Membaca 51
3.5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga..... 52
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian..... 53
3.7 Kriteria Skor Variabel Motivasi Belajar, Minat Membaca dan Lingkungan Keluarga..... 55
4.1 Analisis Deskriptif Hasil Belajar..... 61
4.2 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar..... 62
4.3 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Tiap-Tiap Indikator 63
4.4 Analisis Deskriptif Minat Membaca..... 64
4.5 Analisis Deskriptif Minat Membaca Tiap-Tiap Indikator 65
4.6 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga 67
4.7 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga Tiap-Tiap Indikator..... 68
4.8 Hasil Uji Normalitas 69
4.9 Hasil Uji Multikolonieritas 71

4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 72
4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 73
4.12 Hasil Analisis Uji Statistik F 75
4.13 Hasil Analisis Uji Statistik t 76
4.14 Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 77
4.15 Koefisien Determinas Parsial (r^2) 78

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Diagram Hasil Belajar 61
4.2 Gambar Diagram Motivasi Belajar 63
4.3 Gambar Diagram Minat Membaca 65
4.4 Gambar Diagram Lingkungan Keluarga 68

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GRAFIK

4.1 Grafik *Normal P-Plot of Regression Standardize Residual*..... 70
4.2 Grafik *Scatterplot* 72

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Teoritis..... 39

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan dan Pinjaman Koleksi Buku Perpustakaan 91
Lampiran 2 Data Pekerjaan Orang Tua 92
Lampiran 3 Data Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi 97
Lampiran 4 Data Responden Uji Coba Instrumen 101
Lampiran 5 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen 102
Lampiran 6 Angket Uji Coba Instrumen 106
Lampiran 7 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen 110
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas 116
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas 124
Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Penelitian 125
Lampiran 11 Angket Penelitian 128
Lampiran 12 Data Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi 132
Lampiran 13 Tabulasi Data Hasil Penelitian 135
Lampiran 14 Analisis Deskriptif Variabel 150
Lampiran 15 Uji Asumsi Klasik 152
Lampiran 16 Analisis Regresi Linier Berganda 154
Lampiran 17 Dokumentasi 156
Lampiran 18 Surat Penelitian 158

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hak yang harus dimiliki oleh setiap orang dan perlu diprioritaskan dalam kehidupan manusia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang berkualitas serta memiliki sikap teladan dalam rangka ikut berpartisipasi dalam persaingan dunia kerja.

Terkait dengan dunia pendidikan, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan. Demi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif, diperlukan kerja sama dari berbagai komponen, dalam hal ini yaitu dari pihak guru, siswa, dan pihak orang tua. Guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ketika berada di sekolah, harapannya proses pembelajaran menjadi lancar dan hasil belajar yang dicapai akan optimal. Selain itu, peran orang tua ketika anak berada di rumah juga sangat penting demi terciptanya pembelajaran yang optimal, perhatian orang tua dalam hal ini seperti pemenuhan kebutuhan belajar, mengatur suasana rumah ketika anak sedang belajar, alokasi waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anaknya, dan memberikan bimbingan serta arahan ketika anaknya menemui kesulitan dalam belajar. Akan tetapi proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

tanpa peran siswa itu sendiri karena yang memiliki peran lebih besar terhadap keberhasilan pada suatu pembelajaran yaitu siswa itu sendiri.

Siswa dikatakan berhasil dalam proses pendidikan apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan dengan baik dan salah satu kriteria keberhasilan yang biasa dipakai oleh setiap lembaga pendidikan untuk menentukan prestasi belajar siswa yaitu pada nilai yang diberikan setelah siswa melakukan proses kegiatan pembelajaran. Nilai tersebut pun sudah diberikan standar pada masing-masing satuan pendidikan. Yang biasa disebut nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mencapai tujuan tersebut guru juga perlu memahami latar belakang yang mempengaruhi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada siswa. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Gintings (2008:8) bahwa, motivasi belajar adalah "Sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya". Motivasi belajar memegang peranan penting dalam hal penumbuhan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Di SMA Negeri 4 Magelang rata-rata peserta didiknya sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal ini dilihat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Mei 2016. Peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru ekonomi di SMA Negeri 4 Magelang yaitu Ibu Sri Handayani, S.Pd menurut beliau motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Magelang sudah cukup baik hal ini ditunjukkan oleh beberapa sikap siswa dalam mengikuti KBM

di sekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi, siswa selalu tepat waktu masuk ke kelas sebelum pelajaran di mulai, selain itu siswa tidak pernah bolos kecuali izin ke toilet dan UKS saat siswa sakit dan siswa sangat antusias saat KBM berlangsung ketika guru menggunakan metode diskusi dan tanya-jawab secara lisan dan diberikan nilai bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Selain motivasi belajar, faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu minat baca. Menurut Sutarno NS (2006:27) minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar dirinya. Membaca sebagai salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, memperkaya informasi dan merangsang munculnya ide-ide baru. Minat membaca berhubungan dengan hasil belajar, karena dengan memiliki minat membaca yang tinggi diharapkan siswa akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula hal ini dikarenakan siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi pasti memperoleh wawasan yang luas serta informasi yang banyak mengenai suatu ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan 10 siswa dan salah satu pegawai perpustakaan di SMA Negeri 4 Magelang, rata-rata peserta didiknya sudah memiliki minat baca yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya jumlah siswa-siswi yang berkunjung ke perpustakaan, ada yang membaca dan ada pula yang meminjam buku.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Adapun data yang menunjukkan minat baca siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang yang diambil oleh peneliti selama satu minggu sebelum Ujian Akhir Semester dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Data Pengunjung Perpustakaan
Siswa/Siswi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang

Hari/ Tanggal	No	Nama Buku	Kegiatan		Rata-Rata Buku yang Dipinjam dan Dibaca
			Membaca Buku	Meminjam Buku	
Senin, 09/05/16	1	Sosiologi	6	8	Rata-rata buku yang dipinjam dan dibaca yaitu buku-buku mata pelajaran Ekonomi, Geografi, Sejarah, Sosiologi dan buku-buku mata pelajaran umum yang akan diuji pada saat UN (Ujian Nasional) seperti: Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.
	2	Bhs. Jawa	9	8	
	3	Bhs. Inggris	8	13	
	4	Sejarah	10	10	
	5	Matematika	5	7	
	6	Ekonomi	15	11	
Selasa, 10/05/16	1	Bhs.Indonesia	15	12	
	2	Geografi	9	8	
	3	Bhs. Jerman	6	11	
	4	Ekonomi	10	13	
	5	Sejarah	14	9	
Rabu, 11/05/16	1	Bhs. Inggris	10	8	
	2	Sosiologi	8	10	
	3	Agama	6	5	
	4	Geografi	8	11	
	5	Sejarah	13	3	
	6	Ekonomi	15	12	
Kamis, 12/05/16	1	Geografi	8	11	
	2	Bhs. Indonesia	6	5	
	3	Sosiologi	9	3	
	4	Sejarah	6	6	
	5	Bhs. Jerman	5	8	
	6	Ekonomi	10	14	
	7	PKN	4	8	
	8	Matematika	2	10	
Jumat,	1	Ekonomi	12	16	
	2	Agama	6	11	
	3	Sejarah	4	13	

13/05/16	4	Matematika	10	10	
	5	Sosiologi	8	15	
Sabtu, 14/05/16	1	Bhs. Indonesia	8	6	
	2	Sosiologi	5	10	
	3	Bhs. Jawa	3	7	
	4	Sejarah	10	5	
	5	PKN	7	10	
	6	Geografi	5	15	
	7	Bhs. Inggris	13	8	

Sumber : SMA Negeri 4 Magelang, 2016

Selain faktor internal, faktor lain yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah faktor eksternal. Faktor eksternal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang memiliki ikatan darah, perkawinan atau adopsi dan merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal oleh anak (Ahmadi, 2004:166).

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak yaitu sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan (Hasbullah, 2009:38). Didalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak. Tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak meliputi pemberian motivasi dan pemenuhan fasilitas sekolah anak. Hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dalam meningkatkan hasil belajar yang baik diperlukan kerjasama yang baik pula antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai 10 siswa, menunjukkan

bahwa dukungan orang tua atau lingkungan keluarga terhadap pendidikan anak sudah sangat baik. Hal ini dilihat dari beberapa tindakan dan sikap orang tua yang peduli dengan pemenuhan kebutuhan sekolah anak misalnya, orang tua bersedia memenuhi fasilitas belajar anak dengan maksimal yakni peralatan tulis, buku sumber dan LKS, selain itu orang tua selalu mengkondisikan suasana rumah agar anak dapat belajar dengan nyaman adapun beberapa orang tua yang memberikan perhatian lebih kepada anaknya seperti menanyakan kesulitan anaknya dalam belajar dan selalu membimbing anak-anak mereka. Data yang diperoleh mengenai lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Data Pekerjaan Orang Tua Siswa-Siswi SMA Negeri 4 Magelang
Kelas XI IPS Seluruh (1 - 4)

Jenis Pekerjaan Orang Tua	Jumlah
Wiraswasta	136
PNS/ Guru/ POLRI/ TNI	66
Karyawan / Buruh	41
Petani	4
Lain-lain :	
Tidak bekerja	55
Meninggal	4
Pensiun	5

Sumber : SMA Negeri 4 Magelang, 2016

Berdasarkan data tabel 1.2, menunjukkan bahwa rata-rata pekerjaan orang tua siswa SMA Negeri 4 Magelang yaitu Wiraswasta dan PNS.

Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Dengan optimalisasi proses pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan. Untuk mendukung tercapainya keberhasilan belajar yang baik bagi siswa, salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan prestasi yang muncul

setelah melakukan suatu usaha pembelajaran. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sesuai dengan pendapat yang disampaikan Winkel (Sunarto, 2012) bahwa, "Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang". Kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang dan rendah.

Salah satu tolak ukur keberhasilan belajar di SMA Negeri 4 Magelang pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS yaitu dilihat dari nilai rata-rata ulangan semester satu yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 Tahun Ajaran 2015/2016 dan pada bulan Oktober 2016 Tahun Ajaran 2016/2017 masih cukup banyak siswa-siswi yang belum mencapai nilai standar KKM. Nilai standar KKM yang dipakai di SMA Negeri 4 Magelang adalah 77. Dan sekolah menargetkan jumlah siswa-siswi yang lulus untuk mata pelajaran ekonomi sebanyak 100 siswa. Maka dapat dilihat bahwa adanya *gap* antara harapan dan kenyataan, dimana jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM dua tahun terakhir belum sesuai target yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3. dan tabel 1.4. dibawah ini:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 1.3.
Data Ketuntasan Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang
Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Sudah Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM
XI IPS 1	32	77	16	16
XI IPS 2	32	77	16	16
XI IPS 3	31	77	16	15
XI IPS 4	30	77	12	18
Jumlah	**125**	**-**	**60**	**65**

Sumber : SMA Negeri 4 Magelang, 2016

Tabel 1.4.
Data Ketuntasan Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang
Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Sudah Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM
XI IPS 1	31	77	20	11
XI IPS 2	32	77	19	13
XI IPS 3	32	77	12	20
XI IPS 4	31	77	23	8
Jumlah	**126**		**74**	**52**

Sumber : SMA Negeri 4 Magelang, 2016

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Magelang didapatkan data sesuai tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah dilihat dari jumlah siswa yang masih cukup banyak memperoleh nilai dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada ujian akhir semester satu tahun ajaran 2015/2016 dan tahun ajaran 2016/2017.

Mengenai hasil belajar siswa yang belum optimal karena nilai ujian semester satu kelas XI IPS yang didapat masih banyak yang belum mencapai nilai

ketuntasan atau masih di bawah KKM yang ada. Sedangkan motivasi belajar siswa tergolong cukup tinggi, minat membaca siswa juga tergolong cukup tinggi, serta keadaan lingkungan keluarga yang mendukung dalam memperhatikan kebutuhan anaknya ketika belajar di rumah juga tinggi.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya *gap* (kesenjangan) antara harapan dan kenyataan. Menurut teori jika motivasi belajar dan minat membaca sudah tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi selain itu lingkungan keluarga juga menunjukkan hal yang sama. Meskipun lingkungan keluarga sudah baik namun hasil belajar siswa masih rendah. Maka dari itu perlu mengoptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan hasil belajar melalui motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga yang sangat berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu dikaji lebih lanjut, mengenai penelitian dengan judul "**Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Membaca dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa IPS di SMA Negeri IV Magelang**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara motivasi belajar, minat baca, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 ?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. Adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 ?
3. Adakah pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 ?
4. Adakah pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2010:97). Berdasaran latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraian maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara motivasi belajar, minat baca, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang di harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca tentang dunia pendidikan khususnya mengenai motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi guru

      Sebagai bahan masukan bagi guru SMA Negeri 4 Magelang untuk mencari strategi belajar mengajar yang lebih baik agar meningkatkan hasil belajar siswa.

   b. Manfaat bagi siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan minat membacanya supaya pengetahuan serta hasil belajarnya bertambah pula.

   c. Bagi Orang tua

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada setiap orang tua/wali agar menyadari peran mereka dalam pendidikan anak seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penerapan waktu khusus belajar untuk anak dan melakukan pendampingan saat anak belajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

TELAAH TEORI

2.1. Tinjauan tentang Hasil Belajar

2.1.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting di dalam pembelajaran karena berguna sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan. Seperti pendapat yang disampaikan Djamarah (2006:25) bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Selanjutnya dijelaskan juga oleh Rifa'i dan Anni (2012:69) bahwa hasil belajar merupakan semua perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:3) hasil belajar adalah interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri denggan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Jadi, berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu semua perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar dengan diakhiri pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Dari beberapa uraian di atas diperoleh indikator dari hasil belajar yaitu nilai akhir semester siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor Internal, meliputi:
   a. Faktor jasmani

      Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

   b. Faktor psikologis

      Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

   c. Faktor kelelahan

      Kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Eksternal, meliputi:
   a. Faktor keluarga

      Cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b. Faktor sekolah

Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Jadi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor itu terjadi dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, cara belajar yang baik, strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru, serta suasana keluarga yang memberikan dorongan kepada anak untuk maju.

2.2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar

Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata "*motion*" yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2016:73). Setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan tersebut, maka akan

semakin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang.

Seperti pendapat yang disampaikan Astuti (2010:67) bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Selanjutnya menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:80) motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dorongan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Sedangkan menurut Sardiman (2016:75) motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya sebagai penumbuh gairah, rasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Teori di atas sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru ekonomi di SMA Negeri 4 Magelang Ibu Sri Handayani, S.Pd menurut beliau motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Magelang sudah cukup baik hal ini ditunjukkan oleh beberapa sikap siswa dalam mengikuti KBM di sekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi, siswa selalu tepat waktu masuk ke kelas sebelum pelajaran di mulai, selain itu siswa tidak pernah bolos kecuali izin ke toilet dan UKS saat siswa sakit dan siswa sangat antusias saat KBM berlangsung

ketika guru menggunakan metode diskusi dan tanya-jawab secara lisan dan diberikan nilai bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

2.2.2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2016:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberatasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, maka orang itu akan selalu memiliki motivasi yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.3. Fungsi Motivasi

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu dilatar belakangi oleh sesuatu yang biasa dinamakan motivasi. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Begitu pula dalam hal belajar, orang yang melakukan kegiatan belajar pasti sangat memerlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan maka makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut menurut Sardiman (2016:85) ada 3 fungsi dari motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi berguna sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator dari motivasi belajar yaitu:

1. Tekun dalam menghadapi tugas
2. Lebih senang dalam mengerjakan tugas-tugas sendiri
3. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar

(Sardiman, 2016: 83)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

a. Optimalisasi Penerapan Prinsip Belajar

1. Guru perlu menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis, karena belajar akan menjadi bermakna jika siswa memahami tujuan belajar.
2. Belajar menjadi bermakna bila siswa dihadapkan pada pemecahan masalah yang menantannya; oleh karena itu peletakan urutan masalah yang menantang harus disusun guru dengan baik.
3. Belajar menjadi bermakna bila guru mampu memusatkan segala kemampuan mental siswa dalam program kegiatan tertentu; oleh karena itu, di samping mengajarkan bahan secara terpisah-pisah, guru sebaiknya membuat pembelajaran dalam pengajaran unit atau proyek.
4. Sesuai dengan perkembangan jiwa siswa, maka kebutuhan bahan-bahan belajar siswa semakin bertambah, oleh karena itu, guru perlu mengatur bahan dari yang paling sederhana sampai paling menantang.
5. Siswa memahami prinsip penilaian dan faedah nilai belajarnya bagi kehidupan dikemudian hari; oleh karena itu guru perlu memberitahukan kriteria keberhasilan atau kegagalan belajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b. Optimalisasi Unsur Dinamis Belajar dan Pembelajaran

1. Pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya.
2. Memelihara minat, kemauan, dan semangat belajarnya sehingga terwujud tindak belajar.

3. Meminta kesempatan pada orang tua siswa atau wali, agar memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar.
4. Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar.
5. Menggunakan waktu secara tertib.
6. Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan "pasti berhasil".

c. Optimalisasi Pemanfaatan Pengalaman dan Kemampuan Siswa

1. Siswa ditugasi membaca bahan belajar dan mencatat hal-hal yang sukar lalu diserahkan kepada guru.
2. Guru mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa.
3. Guru memecahkan hal-hal yang sukar tersebut.
4. Guru mengajarkan cara memecahkan hal-hal yang sukar kepada siswa.
5. Guru mengajak siswa mengalami dan mengatasi kesukaran.
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang mampu untuk membantu rekan-rekannya memecahkan kesukaran.
7. Guru memberi penguatan kepada siswa yang berhasil mengatasi kesukaran belajarnya sendiri.
8. Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.

d. Pengembangan Cita-Cita dan Aspirasi Belajar

1. Guru menciptakan suasana belajar yang menggembirakan.
2. Guru mengikutsertakan semua siswa untuk memelihara fasilitas belajar.
3. Guru mengajak serta siswa untuk membuat perlombaan unjuk belajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. Guru mengajak serta orang tua siswa untuk melengkapi fasilitas belajar siswa.
5. Guru mengajak siswa untuk mencatat keinginan-keinginan yang sudah tercapai dan belum tercapai selanjutnya siswa diminta merumuskan keinginan-keinginan yang "baru" yang diduga dapat tercapai.
6. Guru bekerjasama dengan pendidik lain seperti orang tua, ulama atau pendeta, dan para instruktur pendidik pemuda, untuk mendidik dan mengembangkan cita-cita belajar sepanjang hayat.

2.3. Tinjauan tentang Minat Baca

2.3.1. Pengertian Minat Membaca

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar dan merupakan unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu aktivitas atau pekerjaan, semakin besar ketertarikan kita terhadap suatu pekerjaan atau aktivitas itu maka akan semakin besar pula keberhasilan kita dalam pekerjaan tersebut.

Seperti Pendapat yang disampaikan Slameto (2015:180) minat adalah rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang akan dilaksanakan oleh seseorang, misalnya dalam hal membaca apabila

buku bacaan yang akan dibaca atau dipelajari oleh siswa tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan membacanya. Sebaliknya apabila buku bacaan tersebut menarik minat siswa, dalam hal ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami maknanya maka akan mendorong minat siswa untuk membacanya.

Selanjutnya Menurut Rahim (2007:28) minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sedangkan menurut Sutarno NS (2006:27) mengatakan bahwa minat membaca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu keinginan yang kuat dan mendalam disertai rasa senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.

Teori di atas sejalan dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Magelang, peneliti memperoleh informasi tentang minat membaca dari salah satu pegawai perpustakaan di SMA Negeri 4 Magelang beliau mengatakan minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Magelang sudah tinggi, informasi tersebut didukung oleh data sekunder hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 4 Magelang sendiri yang berjudul “Analisis Hasil Penyebaran Angket Minat Membaca” serta data primer yang peneliti lakukan dengan mendokumentasi jumlah siswa-siswi yang berkunjung ke

perpustakaan. Data minat membaca tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini:

Tabel 2.1.
Data Pengunjung Perpustakaan
Siswa/Siswi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang

Hari/Tanggal	Kegiatan	
	Membaca Buku	Meminjam Buku
Senin, 09/05/16	53	43
Selasa, 10/05/16	50	56
Rabu, 11/05/16	57	50
Kamis, 12/05/16	55	53
Jumat, 13/05/16	56	55
Sabtu, 14/05/16	51	52

Sumber : SMA Negeri 4 Magelang, 2016

2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Frymeir (dalam Rahim, 2007) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya.
2. Konsepsinya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya.
3. Nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa.
4. Mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka.
5. Tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

6. Kekompleksitasan materi pelajaran; siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.

Dengan demikian minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Seorang guru harus berusaha memotivasi siswanya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Selain guru, lingkungan keluarga juga mempunyai andil dalam meningkatkan minat membaca anak sebagai lingkungan terdekat, seperti: melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan minat baca anaknya.

2.3.3. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Minat Membaca

Menurut Syaifudin (dalam Yulianti, 2008) mengemukakan bahwa seseorang anak yang mempunyai minat baca tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Senantiasa berkeinginan untuk membaca.
2. Mempunyai kebiasaan kontinuitas dalam membaca.
3. Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membanca.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator dari minat membaca yaitu:

1. Menyediakan bahan bacaan.
2. Pemilihan bahan bacaan yang baik.
3. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca.
4. Penyediaan waktu untuk membaca.

(Tarigan, 2015:105)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga

2.4.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar di dalam proses belajar mengajar maupun perkembangan seseorang. Sesuai pendapat yang dikemukakan Hasbullah (2009:38) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Dijelaskan juga oleh para ahli psikologi, lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembangan anak yaitu lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya terhadap individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Selain itu, lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak pada masa pertumbuhan dan perkembangannya sebelum mengenal lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak yaitu sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan (Hasbullah, 2009:38). Di dalam keluarga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral dan akhlak yang baik bagi perkembangan anak yang tercermin dari sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka yang dimaksud lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama

dikenal anak pada masa pertumbuhannya karena dalam keluarga anak mendapat didikan serta bimbingan dalam hal ini pendidikan akhlak dan keagamaan sebelum mengenal lingkungan sekunder yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Teori diatas sejalan dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Magelang bahwa orang tua selalu membimbing dan memotivasi anak-anaknya dalam belajar terlebih ketika anak sedang mengalami penurunan mood dalam melaksanakan kegiatan belajar dan orang tua selalu mengkondisikan suasana rumah yang nyaman ketika anak sedang belajar di rumah serta berusaha memenuhi fasilitas anaknya seperti: menyediakan peralatan tulis, buku sumber dan LKS.

Selanjutnya Slameto (2015:60) menyatakan bahwa, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor tersebut apabila dijalankan sesuai dengan fungsi dan peraturannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, untuk lebih jelasnya faktor-faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik

   Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab anak sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran

dan tugas orang tua dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan yang dapat mendorong semangat anak untuk belajar.

2. Hubungan anataranggota keluarga

   Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu, relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud hubungan itu bisa berupa hubungan yang penuh kasih sayang dan pengertian, ataukah hubungan yang diliputi oleh kebencian dan sikap yang terlalu keras atau mungkin sikap acuh tak acuh. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3. Suasana rumah

   Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang harmonis, tenang, tenteram, sejuk dan bersih. Selain membuat anak kerasan/betah anak juga dapat belajar dengan baik.

4. Keadaan ekonomi keluarga

   Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, perlindungan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana perlengkapan belajar yang lain. Fasilitas belajar tersebut hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5. Pengertian orang tua

   Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Ketika anak mengalami lemah semangat orang tua wajib memberikan pengertian, dorongan dan sedapat mungkin membantu kesulitan yang dialami anaknya, bila perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

6. Latar belakang kebudayaan

   Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4.2. Fungsi Keluarga

Menurut Oqburn (dalam Ahmadi, 2004) secara umum fungsi keluarga adalah fungsi kasih sayang, fungsi ekonomi, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi rekreasi, fungsi status keluarga, fungsi agama.

Sedangkan menurut Khairudin (1990: 58) fungsi keluarga dibagi menjadi dua, yaitu: (1) fungsi pokok yang merupakan fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain, fungsi ini meliputi fungsi biologis, fungsi afeksi, dan

fungsi sosiologi, (2) fungsi-fungsi lain yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan, fungsi ini meliputi fungsi ekonomi, fungsi perlindungan, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, dan fungsi agama.

Dari fungsi-fungsi keluarga yang dikemukakan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Biologis

   Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar pekawinan menjadikan suami istri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru.

2. Fungsi Afeksi

   Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antar anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih sayang.

3. Fungsi Sosialisasi

   Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, disamping tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi masyarakat yang lebih baik.

4. Fungsi Ekonomi

   Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Fungsi Perlindungan

   Keluarga selain unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

6. Fungsi Pendidikan

   Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan. Selain pendidikan kepribadian, orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

7. Fungsi Rekreasi

   Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informasi juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

8. Fungsi Agama

   Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4.3. Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Anak

Sebagai orang tua tentu sadar bahwa tanggung jawab terhadap pendidikan anak tidak hanya terletak pada pemerintah dan masyarakat, akan tetapi terletak juga pada keluarga. Dasar-dasar tanggung jawab keluarga menurut Hasbullah (2009:44) meliputi:

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
2. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual.
3. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan, dan kesatuan keyakinan. Terjalinnya hubungan antara orang tua dengan anak berdasarkan rasa kasih sayang yang ikhlas dan kesediaan mengorbankan segala-galanya, adalah hanya untuk melindungi dan memberikan pertolongan kepada anak, dalam membimbing mereka agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna, sebagaimana yang diharapkan.
4. Memelihara dan membesarkan anaknya

   Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan. Disamping itu, orang tua bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka lingkungan keluarga ialah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan atau adopsi (Ahmadi, 2004:166). Jadi dari uraian di atas didapatkan indikator dari lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara anggota keluarga
2. Suasanan rumah
3. Perngertian orang tua
4. Latar belakang kebudayaan

(Slameto, 2015:60)

2.5. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Arikunto (2013:44) menjelaskan di dalam mengadakan studi pendahuluan mungkin ditemukan bahwa orang lain sudah berhasil memecahkan masalah yang ia ajukan sehingga tidak ada lagi ia berusaha meneliti. Mungkin juga ia mengetahui hal-hal yang relevan dengan masalahnya sehingga memperkuat keinginan untuk meneliti, karena malah justru orang lain masih mempermasalahkannya. Dengan adanya penelitian terdahulu maka dapat menghemat tenaga dan biaya, selain itu calon peneliti menjadi lebih jelas permulaannya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dari pendapat di atas, maka peneliti mengumpulkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai referensi. Dari penelitian terdahulu dapat dirinci pada tabel 2.2. di bawah ini:

Tabel 2.2.
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/ Tahun/Judul	Variabel	Hasil
1	Adhitya Setiawan/ 2008/ Pengaruh Minat Membaca Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Ekonomi Di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar.	Varibel bebasnya Minat Membaca (X1), Pemanfaatan Sumber Belajar Ekonomi Di Perpustakaan (X2), variabel terikatnya Hasil Belajar (Y)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar sebesar 12,11%, antara pemanfaatan sumber belajar ekonomi di perpustakaan terhadap hasil belajar sebesar 14,51% dan antara minat membaca dan pemanfaatan sumber belajar ekonomi di perpustakaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 35,10%.
2	Nafiatus Sakinah, Dra. Y. Titik Haryati, M.Si./ 2013/ Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.	Varibel bebasnya Disiplin Belajar (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar (Y).	Disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 37,1%, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 32%, lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasai belajar sebesar 29%, dan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan nilai F = 83,339 dan signifikansi = 0,000.
3	Muhammad	Varibel bebasnya	Terdapat pengaruh yang

	Yusron/ 2012/ Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar.	Cara Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) sedangkan variabel terikatnya Hasil Belajar (Y).	signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 24,5% dan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 18,5% serta terdapat pengaruh secara bersama-sama antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 46,1%.
4	Muh. Yusuf Mapease/ 2009/ Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa kelas III Jurusan Listrik SMK N 5 Makasar	Cara Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) & Hasil Belajar (Y).	Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK N 5 Makasar.
5	Tri Apriyati, Joharman, Harun Setiyo Budi/ 2011/ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.	Variabel bebas (X1) yaitu perhatian orang tua & dan minat membaca (X2), sedangkan variabel terikatnya Hasil belajar (Y).	Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 43,92%, antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 34,22% dan antara perhatian orang tua dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 78,15%.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul pengaruh motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan

keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga. Sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti dalam penelitian ini juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk mengkaji kebenaran variabel motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar jika dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda yaitu di SMA Negeri 4 Magelang.

2.6. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini kerangka berpikir menggambarkan bagaimana pengaruh minat membaca, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015:2). Setiap orang yang sedang belajar pasti menginginkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam pelajarannya di sekolah dari evaluasi belajar setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar yang baik sangat diharapkan oleh semua orang baik itu guru, orang tua, maupun siswa itu sendiri.

Dalam mencapai hasil belajar yang optimal juga ada hambatannya, yaitu penghambat dari dalam diri yang meliputi: faktor kesehatan, faktor cacat tubuh,

faktor kecerdasan, faktor perhatian, faktor minat, faktor bakat. Sedangkan penghambat dari luar meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, faktor lingkungan tetangga, dan faktor aktivitas organisasi.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah salah satunya ditentukan dari hasil belajar yang telah dicapai siswa. Menurut Slameto (2015:54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah yang meliputi (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor Psikologi yang meliputi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga yang meliputi (cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah yang meliputi (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah) dan faktor masyarakat yang meliputi (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga. Harapannya ketika motivasi belajar dan minat membaca siswa tinggi serta kondisi lingkungan keluarga yang mendukung akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang semakin tinggi, dan sebaliknya apabila motivasi belajarnya rendah, minat membacanya juga rendah, serta lingkungan belajarnya juga rendah dan tidak mendukung maka

hasil belajar juga akan rendah. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya motivasi belajar.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:80) motivasi belajar adalah suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Selanjutnya Sardiman (2016:38) menjelaskan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, senang bekerja mandiri. Ciri-ciri tersebut yang akan dijadikan indikator motivasi belajar dalam penelitian ini. Motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi pula, begitupun sebaliknya apabila motivasi belajarnya rendah maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Pendapat ini didukung berdasarkan penelitian terdahulu di atas yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Mapease (2009).

Selain motivasi belajar, ada faktor lain yang tidak kalah penting dalam menunjang hasil belajar ekonomi siswa IPS di SMA Negeri 4 Magelang yaitu minat membaca. Menurut Rahim (2007:28) minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap kegiatan membaca karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca seseorang akan memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang suatu informasi baru yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

belum diketahui, dapat menambah kosakata, melatih ketrampilan berpikir dan menganalisa serta melatih kita agar dapat menulis dengan baik.

Inilah motivasi pokok yang dapat mendorong tumbuhnya dan berkembangnya minat membaca pada diri seseorang. Apabila minat tersebut sudah tumbuh dan berkembang pada diri seseorang, dalam artian bahwa orang tersebut sudah mulai suka membaca, maka kebiasaan membaca pun akan bertambah dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Minat membaca yang tinggi dapat menambah pengetahuan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi sehingga akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang.

Lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Hasbullah (2009:38) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang pertama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Selanjutnya Slameto (2015:60) menyatakan bahwa anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Apabila faktor lingkungan keluarga di atas dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar. Indikator-indikator

lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan (Slameto, 2015:60). Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antara motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga maka dapat digambarkan model konseptual kerangka berfikir dalam penelitian seperti pada gambar 2.1.

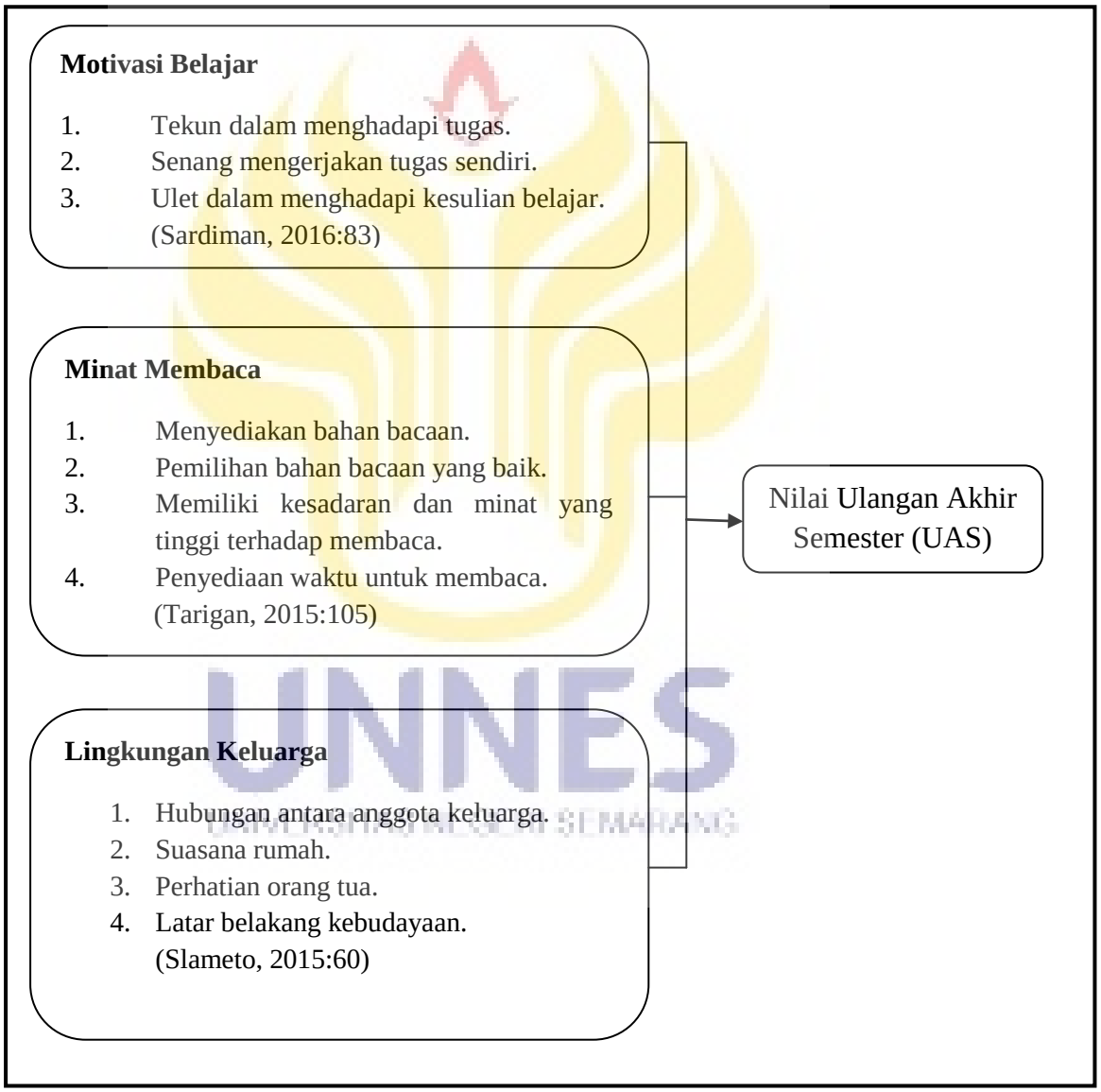

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir

Alasan peneliti hanya mengambil tiga indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Magelang sedangkan menurut Sardiman (2016:83) cirri-ciri orang yang memiliki motivasi tinggi terdapat delapan poin yaitu karena menurut peneliti pada indikator ke tiga yang berbunyi "menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberatasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya)", kurang tepat digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa-siswi SMA kaena poin tersebut lebih tepat digunakan untuk mengukur motivasi orang dewasa dalam mengurus suatu organisasi/kelompok dimasyarakat. Selanjutnya pada indikator ke lima yang berbunyi "cepat bosan pada hal-hal rutin" sama dengan indikator ke dua khususnya no item ke enam yang berbunyi "saya senang mengerjakan soal-soal dari berbagai sumber dan mengerjakannya" karena menurut peneliti siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan menunjukkan sikap yang berbeda dengan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan memiliki inisiatif untuk mencari soal-soal ekonomi dan mengerjakan tanpa harus menunggu perintah dari guru atau tanpa menunggu tugas dari guru. Dan nomor item ke enam ini sama dengan indikator ke lima. Selanjutnya pada indicator ke enam dan ke tujuh yang berbunyi "dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)" dan "tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu" sama dengan indikator pertama khususnya nomor item ke empat yang berbunyi " saya percaya diri ketika menyampaikan pendapat". Dan yang terakhir indikator ke delapan yang berbunyi "senang mencari dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

memecahkan masalah soal-soal" sama dengan indikator ke empat yang berbunyi "lebih senang bekerja mandiri" khususnya pada nomor item ke enam yang berbunyi "saya senang mencari soal-soal dari berbagai sumber dan mengerjakannya".

Alasan peneliti menggunakan empat indikator untuk mengukur minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Magelang sedangkan menurut Tarigan (2015:106) indikator untuk meningkatkan minat membaca siswa hanya terdapat dua poin yaitu menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bacaan yang baik karena peneliti mengambil dua poin penting dari penjelasan yang terdapat pada indikator pertama yaitu menyediakan bahan bacaan dan memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca.

Alasan peneliti hanya mengambil empat indikator untuk mengukur dukungan lingkungan keluarga siswa di SMA Negeri 4 Magelang sedangkan menurut Slameto (2015:60-64) pengaruh dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak terdapat enam poin penting karena pada indikator pertama yang berbunyi "cara orang tua mendidik" dan indikator ke empat yang berbunyi "keadaan ekonomi keluarga" sama dengan indikator ke lima yang berbunyi "pengertian orang tua" khususnya pada nomor item ke 32 dan 33 yang berbunyi "orang tua melengkapi kebutuhan sekolah saya" dan "orang tua membimbing saya dalam belajar".

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.7. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:64) “hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban atau dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui serangkaian pengujian. Berdasarkan permasalahan yang muncul, hipotesis dari permasalahan tersebut sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh positif antara motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang.

H1 : Ada pengaruh positif antara motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang.

H2 : Ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang.

H3 : Ada pengaruh positif antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang.

H4 : Ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa IPS di SMA Negeri 4 Magelang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif antara motivasi belajar, minat membaca dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang sebesar 57.40%.
2. Ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang sebesar 11.8%.
3. Ada pengaruh positif antara minat membaca terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang sebesar 16.9%.
4. Ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang sebesar 17.1%.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa tingkatkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas dan jika menemukan tugas yang sulit segera bertanya kepada yang lebih mengerti dalam hal ini guru, teman, orang tua atau saudara.

2. Saran bagi siswa agar menanamkan budaya cinta baca pada diri sendiri, karena dengan membaca kita akan memperoleh banyak manfaat, diantaranya: menambah wawasan dan pengetahuan tentang suatu informasi baru yang belum kita ketahui, dapat menambah kosakata sehingga kita dapat mengartikulasikan kosakata baru dan dapat menyampaikan pendapat dengan bahasa yang lugas serta meningkatkan rasa percaya diri kita pada saat berbicara dengan orang lain, melatih ketrampilan untuk berpikir dan menganalisa serta melatih kita agar dapat menulis dengan baik.
3. Bagi orang tua agar tetap menjaga suasana rumah yang tenang, tentram dan damai, sehingga anak dapat belajar dengan nyaman di rumah karena dengan suasana yang tenang anak betah saat belajar di rumah sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

---------- 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anni, Catharina dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

---------- 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Pisikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Endang Sri Astuti, Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I.* Jakarta : PT Grasindo.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

---------- 2008. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran.* Bandung: Humaniora.

Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hayati. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Siswa Sma Negeri 1 Sukorejo Kendal).*

Khairudin, 1990. *Sosial Keluarga.* Yogyakarta: Nur Cahaya.

Rahim Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rifa'I A dan Chatarina T. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Sakinah dan Dra. Y. Titik Haryati, M. Si. (2013). *Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus.*

Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali Pers.

Setiawan. (2009). *Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Sumber Belajar Ekonomi Di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang*.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sunarto. (2012). Pengertian prestasi belajar. Fasilitator idola [online]. Tersedia : http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/ [1 April 2012]

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Yulianti. (2008). *Peran Storytelling Terhadap Pembinaan Minat Baca Anak Yayasan Wakaf Khadijah Aisyah Kampung Gagak Tangerang.* Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi: UIN Syarif Hidayatullah.

Yusron. (2012). *Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Al-Irsyad Pekalongan*.